

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kompetisi global sedang melanda dunia pendidikan. Perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan berperan sangat penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusianya. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan tantangan dan tanggung jawab yang kompleks bagi perguruan tinggi di Indonesia. Di tengah persaingan global yang semakin ketat semua perguruan tinggi wajib menyiapkan lulusan berkualitas yang kompeten dalam berbagai bidang. Untuk itu setiap lulusan wajib memiliki sikap yang sejalan dengan visi lembaga sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif di tengah dinamika kesejagadan (global).

Kondisi persaingan usaha yang semakin kompetitif memberikan dorongan yang sangat besar pada perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas output yang dihasilkan. Kondisi tersebut memicu persaingan di antara perguruan tinggi swasta. Jajaran pimpinan masing-masing perguruan tinggi swasta tersebut berlomba-lomba memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya dengan melengkapi berbagai fasilitas serta meningkatkan kualitas kurikulum guna meningkatkan kualitas perguruan tingginya. Konsekuensi utamanya adalah bagaimana pihak universitas harus menanggapi atau bagaimana universitas tersebut harus dikelola untuk memenuhi tuntutan-tuntutan baru. Terlebih dengan adanya globalisasi, sangatlah penting bagi universitas untuk

mempunyai orientasi internasional, yaitu universitas harus menyesuaikan diri agar lebih profesional dalam pengelolaannya karena perguruan tinggi swasta selaras dengan karakteristik dan fungsinya sebagai usaha jasa pendidikan. Sebagai usaha jasa pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kelompok pelanggan yang harus dilayani dengan pelayanan jasa yang bermutu.

Di lain pihak, prinsip fundamental seperti kebebasan akademik merupakan hal yang sangat penting mengingat perguruan tinggi adalah pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan hal ini, perguruan tinggi harus mampu menentukan metode atau strategi yang tepat dalam pengelolaan perguruan tinggi sehingga dapat terjaga kelestariannya.

Oleh sebab itu, kepemimpinan dan manajemen di perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan. Kepemimpinan dan manajemen yang tepat serta komitmen organisasi yang tinggi perlu di upayakan untuk menangani perguruan tinggi karena sistem kepemimpinan dan kinerja yang baik akan berdampak pada terciptanya *good corporate governance* pada perguruan tinggi tersebut dikarenakan dalam perkembangan ekonomi saat ini pelaksanaan *good corporate governance* menjadi sebuah tuntutan bagi perguruan tinggi.

Tidak diterapkannya transparansi, akuntabilitas, keadilan dan tanggung jawab sebagai elemen dasar dari *corporate governance* oleh pihak perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi swasta menyebabkan kondisi dunia pendidikan kian terpuruk (Ruru, 2000). Karena penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan dan kemampuan untuk

meningkatkan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi negeri atau pun perguruan tinggi swasta lainnya.

Pada umumnya perguruan tinggi swasta mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas dan menjaga kelangsungan hidup untuk menaikkan sisi kemanusiaan, kepuasan kerja, pengembangan karyawan, tanggung jawab sosial dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut diperlukan adanya suatu manajemen yang baik. Dan manajemen dikatakan baik apabila dapat mendorong proses terciptanya *good corporate governance* (Mochtar, 2001), salah satunya adalah dengan prosedur kinerja manajerial.

Prosedur kinerja manajerial sebagai bentuk kebijakan dan peraturan merupakan salah satu cara perguruan tinggi untuk memberikan arahan kepada karyawan dalam melaksanakan tugas dan membantu perguruan tinggi dalam melakukan proses evaluasi dan pengawasan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta misalnya, terdapat banyak perguruan tinggi baik dari segi jenis maupun jumlah serta kualitasnya. Keadaan di atas menjadi salah satu sebab Daerah Istimewa Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar dan menjadi barometer pendidikan. Sehingga hal tersebut menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian pada perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi swasta yang berbentuk universitas dengan lokasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis tertarik untuk meneliti hubungan kinerja manajerial dengan *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta karena bermaksud ingin memberikan sumbangan opini mengenai

instrumen manajerial termasuk pada perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu. Pemilihan bentuk perguruan tinggi berupa universitas dimaksudkan untuk mengendalikan pengaruh berbagai macam jenis organisasi, selain itu universitas merupakan jenis perguruan tinggi yang relatif kompleks dibandingkan jenis perguruan tinggi yang lain. Selain itu peneliti belum menemukan penelitian yang serupa mengenai hubungan kinerja manajerial dengan *good corporate governance*. Penelitian yang sudah ada hanya seputar pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dengan berbagai macam faktor pemoderasinya.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada semua pihak yang membutuhkan dan terkait dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini. Pada perguruan tinggi swasta, manajemen menghendaki adanya kerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk bisa bekerja sama dengan baik, dibutuhkan adanya komunikasi di antara mereka sehingga tercapai suatu kinerja yang baik untuk tercapainya *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta itu sendiri.

Konsep *corporate governance* memerlukan komitmen yang kuat dari *stakeholders* yaitu mahasiswa. Semua mahasiswa dalam perguruan tinggi mendapatkan peran yang sama untuk menilai apakah kinerja perguruan tinggi tempat mereka menimba ilmu sudah berjalan dengan baik, karena perguruan tinggi yang sudah berjalan dengan baik akan menuju *good corporate governance* di lingkungan perguruan tinggi tersebut. Untuk itu perlu di

adakannya pengembangan kinerja dengan harapan kinerja yang di peroleh sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi.

Adapun kinerja yang menjadi tujuan "pengembangan", diartikan secara luas oleh Borg (1979: 608) sebagai, "*The actual program is put into operation*", merupakan variabel dependent yang signifikan mempengaruhi baik secara parsial maupun serempak. Adapun kinerja pada dasarnya terbentuk dari kemampuan (*ability*) dan kemauan (*motivation*). Di olah dari pendapat Sutermeister (1976:11), pembentukan kinerja dapat dikatakan sebagai "Upaya sistematis untuk memberdayakan komponen SDM perguruan tinggi melalui tindakan optimal terhadap faktor-faktor pembentuk produktivitas kinerja individu maupun kelompok". Hal di atas selaras dengan pendapat Castetter (1982:275), yang menyatakan, pengembangan harus dipandang sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan perseorangan agar lebih bertanggung jawab dalam suatu organisasi. Hadirnya *good corporate governance* mutlak di perlukan untuk menciptakan perguruan tinggi yang baik. *Good corporate governance* mutlak di perlukan mengingat *good corporate governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam perguruan tinggi mengenai semua hal yang berkaitan dengan kinerja, kepemilikan dan pemegang kepentingan (*stakeholder*) (YPPMI dan Sinergy Communication, 2002).

Hubungan antara Kinerja manajerial dengan *good corporate governance* dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah gaya kepemimpinan. Gibson (1997) dalam Nafi (2001) mendefinisikan

kepemimpinan sebagai usaha dengan menggunakan suatu gaya untuk mempengaruhi dan tidak memaksa guna memotivasi individu dalam mencapai tujuan.

Ramsden (1998) menyatakan bahwa kepemimpinan di perguruan tinggi tidaklah sama dengan kepemimpinan dalam organisasi atau institusi lain. Penerapan kepemimpinan yang tepat sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi, terutama pada saat ini dimana perguruan tinggi sudah jauh berkembang menjadi lebih kompleks di banding pada masa sebelumnya. Untuk itu pemimpin pada perguruan tinggi harus memiliki kualitas dan komitmen organisasi yang tinggi sehingga yang dipimpin percaya pada pemimpinnya dan antusias mengenai arahan yang digariskan oleh pimpinan.

Selain gaya kepemimpinan, variabel komitmen organisasi diajukan pula dalam penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh variabel tersebut terhadap hubungan antara kinerja manajerial dan *good corporate governance*.

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Mowday et al., 1979) dalam Tri (2005). Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha untuk berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi (Porter et al., 1974) dalam Tri (2005).

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah belum terdapat penelitian mengenai hubungan antara kinerja manajerial terhadap *good corporate governance* sehingga peneliti dapat mengkonfirmasi apakah

kinerja manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *good corporate governance*. Di samping itu juga menguji apakah variabel gaya kepemimpinan (Brownell, 1983) dan variabel komitmen organisasi (Novi dan Parker, 1995) dapat memoderasi hubungan antara kinerja manajerial dan *good corporate governance*, karena *good corporate governance* berhubungan dengan cara yang diambil oleh perguruan tinggi guna memberikan informasi kepada investor mengenai kinerja manajemen. *Good corporate governance* merupakan jaminan dari perguruan tinggi bahwa perguruan tinggi tersebut berjalan dengan baik.

Faktor lain yang melatar belakangi penelitian ini adalah bahwasannya perguruan tinggi sebagai jasa pendidikan tinggi merupakan komponen yang sangat penting bagi suatu sistem *input-output* sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan generasi bangsa agar mempunyai kualitas akademik dan intelektual yang baik sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang berwawasan luas dan mampu menjawab tantangan bangsa dalam persaingan global yang semakin tajam, oleh sebab itu perguruan tinggi mempunyai posisi yang strategis terhadap kepentingan nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul "GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI HUBUNGAN ANTARA KINERJA MANAJERIAL DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja manajerial terhadap *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di DIY?
2. Apakah gaya kepemimpinan merupakan faktor pemoderasi pengaruh kinerja manajerial terhadap *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di DIY?
3. Apakah komitmen organisasi merupakan faktor pemoderasi pengaruh kinerja manajerial terhadap *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di DIY?

C. BATASAN MASALAH

Karena yang menilai kinerja manajerial perguruan tinggi swasta adalah mahasiswanya maka yang di ukur adalah persepsinya. Dengan asumsi bahwa kinerja manajerial yang baik pasti dirasakan oleh mahasiswa meskipun tidak secara langsung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan, tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Menguji secara empiris ada atau tidaknya pengaruh kinerja manajerial terhadap *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menguji secara empiris apakah gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi merupakan pemoderasi pengaruh kinerja manajerial dengan *good corporate governance* pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi manajemen.
2. Bermanfaat dalam memberikan masukan atau referensi bagi pihak-pihak terkait yang ingin melanjutkan dan bahkan mengembangkan penelitian dengan tema serupa.
3. Bermanfaat dalam memberi masukan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja manajerial pada perguruan tinggi-perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi tempat dimana penyusun menimba ilmu.